

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan sebagai bagian dari metode *field research*, yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dijalankan secara sistematis dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini difokuskan pada pengumpulan dan pengkajian data mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum dan proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang berperan dalam membentuk karakter Qur'ani. peserta didik melalui studi kasus di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada pemaparan data secara naratif dan analitis.³¹ Penelitian kualitatif berfokus pada proses serta makna dari fenomena yang diteliti, dengan tujuan menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan secara mendalam. Hal ini dilakukan dengan menggunakan logika ilmiah untuk memahami konteks, interaksi, dan makna yang mendasari

³¹Saifudin, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021)

fenomena tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan kurikulum dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam proses pembentukan karakter Qur'ani peserta didik. Teori yang digunakan berfungsi sebagai landasan konseptual untuk mengarahkan fokus penelitian agar tetap selaras dengan data empiris yang diperoleh di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Menengah Pertama Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, yang beralamat di Jalan Jermani Husin KM 3, RT 5 No. 20, Kelurahan Kaludan Kecil, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

https://maps.app.goo.gl/VTRwMD5992Hq1NdT6?g_st=com.google.maps.preview.copy

C. Partisipan penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sumber data utama dalam penelitian. Pada penelitian ini, penentuan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian..

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, sebagai pihak yang berwenang dalam menetapkan kebijakan sekaligus

bertanggung jawab atas pelaksanaan program pendidikan di sekolah, termasuk program tahfidz Al-Qur'an.

- b. Koordinator Program Tahfidz Al-Qur'an, sebagai penanggung jawab utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen kurikulum serta pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
- c. Guru Tahfidz Al-Qur'an, sebagai pelaksana langsung pembelajaran tahfidz yang berperan dalam membimbing hafalan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Qur'ani pada peserta didik.
- d. Peserta Didik Kelas Tahfidz, sebagai subjek yang secara langsung mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan mengalami proses pembentukan karakter Qur'ani melalui pembelajaran tersebut.

Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masing-masing subjek memiliki informasi yang relevan dan mendalam terkait manajemen kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an., serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.

2. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an dalam upaya membentuk karakter Qur'ani peserta didik di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, yang difokuskan pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, termasuk integrasi nilai-nilai karakter Qur'ani dalam seluruh rangkaian pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah informasi yang memiliki sifat faktual, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data penelitian merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh dari objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian. Secara umum, data penelitian diklasifikasikan ke dalam dua jenis.

2. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini mencakup data utama yang berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian, yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam upaya membentuk karakter Qur'ani peserta didik di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, yang mencakup:

- a. Data perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an, meliputi penyusunan silabus tahfidz, penetapan target hafalan peserta didik, perencanaan materi dan jadwal kegiatan tahfidz, serta perumusan tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan pembinaan karakter Qur'ani.
- b. Data pengorganisasian program tahfidz Al-Qur'an, meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab guru tahfidz, pengelompokan peserta didik, pengaturan waktu pembelajaran, serta koordinasi antara kepala sekolah, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz.
- c. Data pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, meliputi penerapan metode pembelajaran seperti talaqqi, muroja'ah, dan

setoran hafalan, interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta pembiasaan sikap yang mencerminkan nilai-nilai karakter Qur'ani.

- d. Data evaluasi program tahfidz Al-Qur'an, meliputi bentuk dan mekanisme penilaian hafalan, evaluasi proses pembelajaran, serta tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pencapaian hafalan dan pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.
- e. Data pembentukan karakter Qur'ani peserta didik, meliputi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, istiqamah, kesabaran, kejujuran, dan amanah yang tampak dalam perilaku peserta didik selama mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

3. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil Umum (Sejarah singkat SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah)
- b. Profil khusus "Visi, misi dan moto SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah"
- c. Jaminan Kualitas "tenaga pendidik serta siswa/I di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah"

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah: Kepala Sekolah menjadi sumber data kunci yang membantu memastikan konsistensi dan kesesuaian kurikulum dengan identitas dan tujuan lembaga.
- b. Koordinator Tahfidz: Koordinator Tahfidz berperan sebagai sumber data penting karena memiliki pengalaman praktis, pengetahuan mendalam, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta akses terhadap informasi yang relevan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran.
- c. Guru: Data yang diperoleh dari interaksi langsung dengan ustadz/ah atau guru menjadi landasan untuk evaluasi dan pengembangan kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan tahfiz Al-Quran.
- d. Santri: Pengumpulan data dari santri memastikan bahwa pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi melalui terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan responden di lokasi penelitian. Seluruh data yang relevan dan berkaitan dengan fokus penelitian akan dianalisis dan disajikan secara sistematis pada bagian pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku dan aktivitas subjek penelitian, sehingga diperoleh data yang relevan, akurat, dan selaras dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan cara mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi secara mendalam mengenai objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menggali perspektif, pengalaman, perasaan, maupun pandangan responden secara lebih rinci. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan, namun tetap memberikan keleluasaan bagi responden untuk mengembangkan jawabannya. Wawancara ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu menghasilkan data yang bersifat lebih subjektif dan mendalam. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.³²

³² Siti Romdona et al., "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47, <https://doi.org/10.61787/taceee75>.

Wawancara dilakukan agar mendapat data-data untuk peneliti tanyakan secara terstruktur kepada informan yang berfokus pada aspek-aspek pengelolaan kurikulum dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter qur'ani di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui menelaah berbagai informasi tertulis atau visual sebagai data pendukung. Dokumentasi sebagai salah satu instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk merekam dan menghimpun berbagai peristiwa atau kejadian yang telah terjadi sebelumnya, yang tersimpan dalam bentuk dokumen tertulis, seperti surat, catatan harian, maupun berbagai sumber informasi tercetak lainnya.³³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai, seperti visi, misi, motto, serta profil kepala koordinator dan para guru yang terlibat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama karena terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi di lokasi penelitian. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan dalam merencanakan proses pengumpulan data, menggali informasi dari informan, serta menafsirkan data sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu,

³³ Ratnaningtyas, Metodologi Penelitian Kualitatif, 34

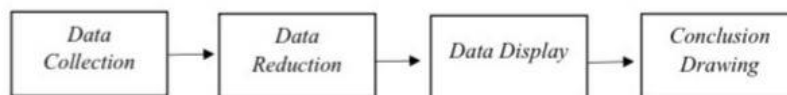
peneliti juga melakukan validasi data melalui pengecekan keabsahan data dan klarifikasi ulang kepada informan untuk memastikan kebenaran, kelengkapan, dan kesesuaian data dengan kondisi nyata di lapangan.

Untuk menunjang peran peneliti sebagai instrumen utama, digunakan pula beberapa instrumen pendukung agar data yang diperoleh lebih terarah dan sistematis, yaitu sebagai berikut:

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Pedoman Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis agar sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan analisis data ini digunakan untuk menganalisis data terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Qur'ani peserta didik yang diperoleh dari lapangan.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini mengacu pada model Miles dan Huberman³⁴ yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.
2. Reduksi data, yaitu proses menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data hasil wawancara ditranskripsikan, sedangkan data dari observasi dan dokumentasi dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian.
3. Penyajian Data, yaitu penyusunan data dalam bentuk uraian naratif dan tematik yang disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap hubungan antar data serta pola-pola yang muncul.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu tahap akhir berupa penafsiran data dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian, yang dilaksanakan secara berkesinambungan selama proses penelitian hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

³⁴ Anjarima Devitri Kase et al., *Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman*, 3, no. 2 (2023).

H. Teknik Keabsahan Data

Validitas data merupakan fokus utama dalam pendekatan kualitatif untuk memastikan data yang terpercaya. Untuk itu, digunakan triangulasi, yaitu metode verifikasi dengan membandingkan berbagai sumber atau pendekatan guna mengonfirmasi kebenaran data.³⁵

Triangulasi digunakan dalam proses pengujian kredibilitas untuk pemeriksaan data melalui beragam pendekatan yang saling berhubungan atau saling melengkapi, dengan tujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh.

1. Triangulasi sumber membandingkan data dari satu sumber menggunakan berbagai metode untuk menilai kredibilitas. Misalnya, data dari pemimpin dan bawahan dikaji untuk melihat kesamaan, perbedaan, atau kekhususan pandangan. Setelah dianalisis, peneliti mencocokkan data dari kedua sumber untuk menarik Kesimpulan.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai keandalan data, misalnya dengan memvalidasi hasil wawancara melalui observasi, dokumentasi, atau survei. Untuk memastikan data akurat dan valid, peneliti mendiskusikan temuan dengan sumber terkait setelah menerapkan tiga pendekatan guna memperoleh data yang saling melengkapi.

³⁵ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," n.d.

3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, misalnya dengan melaksanakan wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih dalam kondisi segar untuk meningkatkan kredibilitas. Jika ditemukan ketidakkonsistenan, pengujian diulang menggunakan berbagai metode hingga data valid dan meyakinkan.